

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
KOMENTATOR SEPAK BOLA *SEA GAMES* 2011 DI RCTI**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Oleh:

REZA TAUFIKA PRADANA

A 310080072

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
KOMENTATOR SEPAK BOLA SEA GAMES 2011 DI RCTI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

REZA TAUFIKA PRADANA

A 310080072

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada Tanggal, November 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

()

2. Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum.

()

3. Drs. Zaenal Arifin, M. Hum.

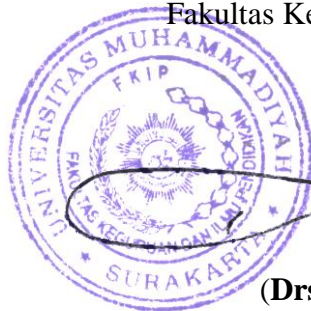
()

Surakarta, November 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Drs. Sofyan Anif, M.Si)

NIK 547

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KOMENTATOR SEPAK BOLA *SEA GAMES* 2011 DI RCTI

Reza Taufika Pradana

A 310080072

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam komentator sepak bola *sea games* 2011, (2) untuk mengetahui cara penyimpangan pendidikan karakter di dunia olahraga melalui nilai-nilai pendidikan karakter, dan mengetahui makna nilai pendidikan karakter yang diungkapkan komentator sepak bola *sea games* 2011. Data dalam penelitian ini adalah tuturan langsung komentator sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI dan Sumber data penelitian ini berupa ucapan atau kalimat yang diucapkan para komentator dalam pertandingan sepak bola *sea games* 2011 yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan beberapa informan yaitu 14 Mahasiswa, 3 Petani, 4 PNS, 3 Pedagang, 3 Pegawai, 1 Pemain bola, 1 Pelajar, 2 Penonton. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan validitas data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh: nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam ucapan komentator sepak bola *sea games* 2011 di RCTI (1) nilai tanggung jawab terdapat 6 nilai pendidikan karakter, (2) nilai disiplin terdapat 6 nilai pendidikan karakter, (3) nilai kerja keras terdapat 5 nilai pendidikan karakter, (4) nilai percaya diri terdapat 5 nilai pendidikan karakter, (5) nilai nasionalis terdapat 3 nilai pendidikan karakter, (6) nilai religius terdapat 2 nilai pendidikan karakter, (7) nilai mandiri terdapat 3 nilai pendidikan karakter (8) nilai demokratis terdapat 1 nilai pendidikan karakter. Kemudian didalam cara penyampaiannya menghasilkan cara penyampaian nilai pendidikan karakter langsung dan cara penyampaian nilai pendidikan karakter tidak langsung. Nilai pendidikan karakter dalam komentator sepak bola dapat membuktikan bahwa adanya hubungan dunia olahraga dengan dunia pendidikan. Hal ini tercermin adanya 31 nilai pendidikan karakter yang dihasilkan dari analisis data dalam penelitian ini.

Kata kunci: *komentator, pendidikan karakter, sea games.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan produk kebudayaan. Kebudayaan timbul dari kematangan budi, kehalusan perasaan, kecerdasan pikiran, dan kekuatan kehendak (Dewantara, 1962:319). Karakter masyarakat merupakan bagian paling penting dari kebudayaan masyarakat tersebut yang memiliki landasan kokoh tak teramati.

Masyarakat Indonesia dari dahulu, sekarang, sampai yang akan datang terus majemuk, plural, beraneka ragam, namun diharapkan dapat hidup berdampingan dan saling bertenggang rasa.

Karakter merupakan serangkaian ciri-ciri psikologis individu yang memengaruhi kemampuan pribadi dan kecenderungan berfungsi moral. Karakter merupakan tersusunnya ciri-ciri yang akan memandu seseorang melakukan hal-hal yang benar atau tidak akan mengerjakan hal-hal yang tidak benar. Otonomi moral itu penting sebab ia akan menyempurnakan moralitas seseorang. Menurut Berkovits (2002 : 45), ada tujuh ciri otonomi moral, yaitu perilaku moral, nilai-nilai, kepribadian, emosi, penalaran, identitas, dan karakter utama. Ketujuh ciri otonomi moral ini tercermin melalui peribahasa.

Wamendiknas pada acara Rembug Nasional yang diadakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia pada 1 Juni 2010, mengungkapkan arti penting pendidikan karakter bagi bangsa dan negara. Dalam penjelasannya, Wamendiknas menjelaskan bahwa pendidikan karakter sangat erat dan dilatarbelakangi oleh keinginan mewujudkan konsensus nasional yang berparadigma Pancasila dan UUD 1945. Kelekatan inilah yang menjadi dasar hukum begitu pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter.

Wamendiknas pun mengatakan bahwa pada dasarnya pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Illahi, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Dalam prosesnya sendiri fitrah Illahi ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Selain itu pendidikan karakter ini tidak dijadikan kurikulum yang baku, melainkan dibiasakan melalui proses pembelajaran. Mengenai

sarana-prasarana, pendidikan karakter ini tidak memiliki sarana-prasarana yang istimewa, karena yang diperlukan adalah proses penyadaran dan pembiasaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Azwar (2010: 5) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga menekankan pada analisis terhadap hubungan antar fenomena yang dicermati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh bukan berwujud bentuk bilangan, angka atau statistik. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan kenyataan yang ada berdasarkan konsep, kategori dan tidak berdasarkan angka. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data yang berbentuk tindak tutur yang digunakan dalam komentator sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI. . Objek penelitian ini adalah ucapan atau kalimat yang diucapkan para komentator dalam pertandingan sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI yang berhubungan dengan nilai-nilai dan makna pendidikan karakter. Sutopo (2002: 73) juga memaparkan bahwa data pada dasarnya merupakan bahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari dunia yang dipelajarinya. Data terdapat pada segala sesuatu yang menjadi bidang dan sasaran peneliti. Data lisan yaitu berupa tuturan informan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam komentator sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI . Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa teknik menyimak, mencatat. Mahsun (2007: 92) menyebutkan bahwa metode simak memiliki teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat menjadi dasar dalam metode simak. Simak catat adalah mengadakan penyimakan terhadap pemakaian bahasa lisan yang bersifat spontan dan mengadakan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam Komenator Sepak Bola *Sea games* 2011 di RCTI meliputi: (1) tanggung jawab (2) disiplin (3) kerja keras (4) percaya diri (5) nasionalis (6) religius (7) mandiri (8) demokratis. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam komenator sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI diperoleh dari komentator pada saat pertandingan sepak bola *Sea games* berlangsung.

a. Bertanggung jawab.

Bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME(Zainal Aqip dan sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter bertanggung jawab adalah salah satu nilai bagian dari nilai pendidikan karakter. Kata dan kalimat komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter bertanggung jawab terdapat pada data (1),(2),(3),(4),(5),(6) :

(1) *Bisa kita lihat bung begitu rapatnya barisan pertahanan dari Malaysia, mereka berusaha menjaga daerah pertahanan*

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung ketika pertandingan Indonesia vs Malaysia pada menit ke 12:33 saat pemain Indonesia membangun serangan ke jantung pertahanan Malaysia).

Wujud tanggung jawab itu adalah barisan pertahanan dari Malaysia berusaha menjaga daerah pertahanannya, dengan itu adalah salah satu perwujudan nilai tanggung jawab dalam pertandingan tersebut.

Data (1) mengandung nilai pendidikan karakter bertanggung jawab karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa pemain belakang Malaysia bertanggung jawab dalam menjaga daerah pertahanannya, dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari tanggung jawab yang dikatakan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Rendiyanto seorang mahasiswa)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dengan menunjukkan para pemain belakang menjaga pertahanannya.

b. Disiplin.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Zainal Aqib dan Sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter disiplin adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter disiplin terdapat pada data (7),(8),(9),(10),(11),(12) :

(2) *Barisan lini belakang pemain Kamboja nampaknya sangat disiplin menjaga garis pertahanan.*

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung ketika Kamboja vs Indonesia pada menit ke 41:12)

Wujud nilai disiplin itu adalah wujud kedisiplinan pemain belakang Kamboja dalam menjaga pertahanannya, dengan ini ialah salah satu perwujudan disiplin dalam pertandingan tersebut.

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (7) mengandung nilai pendidikan karakter Disiplin karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa pemain belakang Kamboja sangat disiplin menjaga daerah pertahanannya. Dengan pernyataan itu menyulitkan para pemain lawan memasuki daerah pertahanannya, sehingga para penonton memahami maksud dari disiplin yang dikatakan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter disiplin dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Sutrisna seorang pedagang)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter disiplin, sama-sama menjelaskan tentang kedisiplinan pemain belakang Kamboja . Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter disiplin di pertandingan ini.

c. Kerja keras.

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas atau bekerja dengan sebaik-baiknya (Zainal Aqip dan Sujak, 2011:7). Kerja keras adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat komentator yang mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras terdapat pada data (13),(14),(15),(16),(17):

(3) Patrick Wanggai sangat keras sekali mencoba terus menerus menerobos pertahanan Malaysia

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung pada saat Indonesia membangun serangan pada menit 50:11)

Wujud nilai pendidikan karakter kerja keras itu adalah wujud kerja keras Patrick Wanggai dalam melakukan serangan ke daerah pertahanan Malaysia, dengan ini ialah salah satu perwujudan kerja keras dalam pertandingan tersebut.

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (13) mengandung nilai pendidikan karakter Kerja keras karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa Patrick Wanggai bekerja keras untuk menerobos pertahanan lawan. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari kerja keras yang dikatakan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter kerja keras dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Diko seorang suporter sepak bola)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter kerja keras, sama-sama menjelaskan bahwa Patrick Wanggai bekerja keras untuk menerobos pertahanan lawan. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter kerja keras di pertandingan ini.

d. Percaya diri.

Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya (Zainal Aqip dan Sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter percaya diri adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter percaya diri terdapat pada data (18),(19),(20),(21),(22):

(4) Kita lihat permainan bagus para pemain Malaysia itu menunjukkan kepercayaan diri dari pemain Malaysia

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung pada saat pertandingan final antara Indonesia vs Malaysia)

Wujud nilai pendidikan karakter percaya diri itu adalah wujud kepercayaan diri para pemain Malaysia dalam melakukan permainan sepak bola, dengan ini ialah salah satu perwujudan nilai pendidikan karakter percaya diri dalam pertandingan tersebut.

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (18) mengandung nilai pendidikan karakter percaya diri karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa para pemain Malaysia menunjukkan sikap percaya diri dalam pertandingan final kali ini. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari percaya diri yang dikatakan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter percaya diri dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Joko seorang perawat)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter percaya diri, sama-sama menjelaskan bahwa para pemain Malaysia menunjukkan sikap percaya diri dalam pertandingan final kali ini. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter percaya diri di pertandingan ini.

e. Nasionalis

Nasionalis adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya (Zainal Aqip dan Sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter nasionalis adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter nasionalis terdapat pada data (23),(24),(25) :

(5) *Semangat para garuda muda ini nampaknya merupakan salah satu wujud kecintaan mereka terhadap tanah air bung.*

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung saat pemain Indonesia bersemangat dalam menjalani pertandingan sepak bola)

Wujud nilai pendidikan karakter nasionalis itu adalah wujud nasionalisme semangat tim garuda dalam melakukan pertandingan dan salah satu bentuk kecintaan mereka pada tanah air, dengan ini ialah salah satu perwujudan nilai pendidikan karakter nasionalis dalam pertandingan tersebut

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (23) mengandung nilai pendidikan karakter Nasionalis karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa para pemain sedang bersemangat dalam menjalani pertandingan sepak bola kali ini. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari nilai nasionalis yang diucapkan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter nasionalis dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Galih seorang teknisi)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter nasionalis, sama-sama menjelaskan bahwa para pemain sedang bersemangat dalam menjalani pertandingan sepak bola kali ini. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter nasionalis di pertandingan ini.

f. Religius

Religius adalah pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya (Zainal Aqip dan Sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter religius adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter religius terdapat pada data (26),(27):

(6) abdurrahman melakukan selebrasi dengan sujud syukur menunjukkan bahwa ia bersyukur atas golnya, ia melakukan didepan gawang tentunya ini membakar semangat bagi kawan-kawan satu timnya dan semua masyarakat indonesia bung. Ini adalah salah satu ritual yang dilakukan abdurrahman ketika ia mencetak gol digawang lawan ia selalu melakukan sujud syukur bung.

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung pada saat abdurrahman mencetak gol penalti pada laga final)

Wujud nilai pendidikan karakter religius itu adalah selebrasi Abdurrahman melakukan sujud syukur merupakan bentuk kecintaannya terhadap Tuhan dan agamanya, dengan ini ialah salah satu perwujudan nilai pendidikan karakter religius dalam pertandingan tersebut

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (26) mengandung nilai pendidikan karakter religius karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa abdurrahman melakukan sujud syukur setelah mencetak gol itu merupakan wujud kecintaannya terhadap sang pencipta kemudian ia melakukan selebrasi berupa sujud syukur dilapangan sepak bola. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari nilai religius yang diucapkan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter religius dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Alun seorang mahasiswa)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter religius, sama-sama menjelaskan bahwa abdurrahman melakukan sujud syukur setelah mencetak gol itu merupakan wujud kecintaannya terhadap sang pencipta

kemudian ia melakukan selebrasi berupa sujud syukur dilapangan sepak bola. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter religius di pertandingan ini.

g. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Zainal Aqip dan sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter mandiri adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter mandiri terdapat pada data (28),(29),(30):

(7) Kita lihat pergerakan andik Vermansyah yang meliuk-liuk di lini pertahanan lawan nampaknya menjadi nilai plus tersendiri bung

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung pada saat Andik Vermansyah membawa bola dan menyerang ke pertahanan Malaysia)

Wujud nilai pendidikan karakter mandiri itu adalah kemandirian Andik Vermansyah dalam membawa bola dan menguasai jalannya pertandingan, dengan ini ialah salah satu perwujudan nilai pendidikan karakter mandiri dalam pertandingan tersebut

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (28) mengandung nilai pendidikan karakter mandiri karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata bahwa Andik Vermansyah sedang membawa bola dan meliuk liuk melewati beberapa pemain tanpa bantuan teman-temannya itu menunjukkan bahwa Andik Vermansyah mampu menerobos pertahanan lawan. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari nilai mandiri yang diucapkan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter mandiri dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Ali seorang PNS)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter mandiri, sama-sama menjelaskan bahwa Andik Vermansyah mampu menerobos

pertahanan lawan. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter mandiri di pertandingan ini.

h. Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain (Zainal Aqip dan Sujak, 2011:7). Nilai pendidikan karakter demokratis adalah salah satu macam nilai pendidikan karakter, kata atau kalimat yang dikatakan komentator sepak bola yang mengandung nilai pendidikan karakter demokratis terdapat pada data (31) :

(8) Dan inilah eksekutor ke 4 bagi Malaysia Fadli ia melakukan tendangan dan gol sementara kedudukan masih sama 3 – 3 nampaknya terlihat kedisiplinan dari kedua tim dan kedisiplinan oleh penjaga gawang dalam menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola oleh tendangan lawan bung. Pemain belakang Malaysia ini memang memiliki skill yang sangat tinggi kita lihat kecerdasannya dalam melakukan eksekusi dengan tendangan kaki kirinya yang sangat baik dilakukan oleh pemain belakang Malaysia ini bung. Tentu akan menjadi momen penting dilaga kali ini bung, kurnia mega sudah bergerak ke arah yang benar tapi bola tetap masuk ke gawang.

(dikatakan komentator melalui tuturan langsung pada saat pemain Malaysia mencetak gol penalti di gawang Indonesia)

Wujud nilai pendidikan karakter demokratis itu adalah wujud tanggung jawab dan kewajiban dirinya dalam menjaga gawangnya., dengan ini ialah salah satu perwujudan nilai pendidikan karakter demokratis dalam pertandingan tersebut

Makna nilai pendidikan karakter menurut penonton sepak bola: data (31) mengandung nilai pendidikan karakter demokratis karena,

Komentator memaparkan dan menunjukkan dengan kata-kata pemain Malaysia mencetak gol penalti ke gawang Indonesia dengan teknik yang sangat bagus sehingga membuat penjaga gawang Indonesia tidak bisa menyelamatkan gawangnya. Dengan pernyataan itu para penonton memahami maksud dari nilai demokratis yang diucapkan komentator. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter demokratis dalam dunia olahraga sepak bola khususnya. (sumber: Nurrohim seorang petani)

Peneliti dengan penonton sama-sama memaparkan nilai pendidikan karakter demokratis, sama-sama menjelaskan bahwa pemain Malaysia mencetak gol pinalti ke gawang Indonesia dengan teknik yang sangat bagus sehingga membuat penjaga gawang Indonesia tidak bisa menyelamatkan gawangnya. Itu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter demokratis di pertandingan ini.

I. Cara Penyampaian Nilai Pendidikan Karakter dalam Komentator Sepak Bola *Sea games* 2011 di RCTI

1. Cara Penyampaian Pendidikan Karakter Langsung

(1) Memang bung pelatih Rahmad Darmawan sangat setia dan bertanggung jawab terhadap tugasnya yaitu memberikan yang terbaik bagi tim garuda muda.

Data (1) merupakan n.p.k langsung karena adanya bunyi kata yang menunjukkan n.p.k tersebut yaitu tanggung jawab.

2. Cara Penyampaian Pendidikan Karakter Tidak Langsung

(1) Bisa kita lihat bung begitu rapatnya barisan pertahanan dari Malaysia, mereka berusaha menjaga daerah pertahanan

Data (1) merupakan n.p.k tidak langsung, pernyataan tidak langsung berarti ada kata-kata tertentu yang mengandung makna tanggung jawab, tetapi bunyi kata yang dimaksud bukan tanggung jawab. Contoh: unsur kalimat *berusaha menjaga daerah pertahanan* dapat diinterpretasikan sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab.

D. Simpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwasanya nilai pendidikan karakter tidak hanya terdapat dalam pendidikan formal saja melainkan dalam dunia luar juga banyak

terdapat nilai pendidikan karakter. Dalam penelitian ini pendidikan karakter menjelaskan bahwa nilai pendidikan karakter berhubungan dengan dunia olahraga khususnya di dunia sepak bola antar negara se asia yang disebut *Sea games*. Pertama penelitian ini memperoleh makna nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam komentator sepak bola *Sea games* 2011. Dalam analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam komentator sepak bola *sea games* menghasilkan nilai berbagai nilai pendidikan karakter yaitu nilai misal nilai bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, kerja keras, religius, mandiri, nasionalis, demokratis. Dalam penelitian ini juga menemukan nilai pendidikan karakter langsung dan tidak langsung. Tentunya banyak nilai yang terkandung didalamnya seperti nilai-nilai yang tertera diatas dan cara menyatakan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu melalui tuturan langsung yang dipakai komentator sepak bola dalam pertandingan sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI. Dan itu merupakan macam macam nilai yang terkandung di dalam komentator pertandingan sepak bola *Sea games* 2011 di RCTI.

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan dan Lif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Darmadi, Hamid.2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral: Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- <http://id.shvoong.com/internet-and-technologies/sport/2229337-pengertian-sea-ganies/> diunduh sen in, 16 Januari 2012.
- <http://www.bicarabola.com/2009/09/05/sepakbola-indonesia/> diunduh senin, 16 Januari 2012.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kemendiknas. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusnandar.2011 . "Kontribusi Mengikuti Kegiatan Kepramukaan dalam Rangka Pendidikan Berkarakter Bangsa Bagi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Petarukan Pemalang Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Majid, Abdul dan Dian Andayani.2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudloilr, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendiakn Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Krealif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: AR - RUZZ.
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karafaer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar - Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- UU RI NO. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Hal.6.